

Mempertahankan Semangat Nasionalisme di Tengah Arus Globalisasi

Globalisasi adalah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya. Ciri-ciri dari globalisasi tersebut yaitu perubahan dalam konsep jarak ruang dan waktu, adanya saling ketergantungan dalam bidang ekonomi dan perdagangan, serta adanya peningkatan interaksi kultural. Banyak sekali dampak positif yang dapat kita dapatkan, dari globalisasi tersebut. Misalnya, mudah memperoleh informasi dan juga ilmu pengetahuan. Selain itu, dampak positif lainnya adalah kemajuan di bidang teknologi, komunikasi, informasi, dan transportasi yang memudahkan kehidupan manusia, tingkat kehidupan yang lebih baik, dan meluaskan pasar untuk produk dalam negeri. Namun, globalisasi juga memiliki beberapa dampak negatif. Misalnya, terpengaruhnya masyarakat Indonesia dengan budaya barat, baik dalam cara bergaya hidup, pola makan, dan yang lainnya. Dampak negatif lainnya adalah lunturnya sikap bergotong royong, terjadi kerusakan lingkungan, serta meningkatnya tingkat kriminalitas. Globalisasi ini juga menyebabkan hilangnya beberapa adat-istiadat yang ada di Indonesia. Karena itu, pada tengah arus globalisasi ini masyarakat Indonesia harus mempertahankan serta meningkatkan semangat nasionalisme. Semangat nasionalisme adalah semangat yang dimiliki oleh setiap orang yang merupakan bagian dari negara ataupun bangsa tertentu. Semangat yang dimaksud adalah semangat menjunjung tinggi derajat dan martabat bangsa, semangat untuk selalu berprestasi demi mengharumkan nama bangsa dan negara. Pada tengah arus globalisasi ini, banyak sekali hilangnya rasa semangat nasionalisme pada bangsa Indonesia. Tentu saja, hal tersebut bukanlah hal yang baik.

Di tengah arus globalisasi ini, semangat nasionalisme sangatlah penting. Walaupun banyak sekali pengaruh dari luar, namun semangat ini tentunya tetap tidak boleh luntur bagi bangsa Indonesia. Lunturnya sikap semangat nasionalisme ini dapat menyebabkan hilangnya nilai-nilai kenegaraan yang telah ada. Selain itu, lunturnya sikap semangat nasionalisme ini juga dapat menyebabkan hilangnya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Karena itu, kita sebagai masyarakat Indonesia harus menjaga sikap semangat nasionalisme. Untuk mencegah berkurangnya ataupun lunturnya sikap semangat nasionalisme, kita sebagai warga negara Indonesia harus semangat dalam melakukan segala sesuatu, baik kecil maupun besar. Kita juga dapat mengurangi pembelian barang dari luar negeri. Terlalu banyak membeli produk luar negeri dapat menyebabkan hilangnya produk dalam negeri, secara perlahan. Selain itu, membeli produk terlalu banyak di luar negeri, juga dapat menyebabkan bertambahnya jumlah

pengangguran di Indonesia. Maka, akan lebih baik apabila kita sebagai warga negara Indonesia lebih sering menggunakan produk dalam negeri, sebagai wujud rasa mencintai produk-produk serta negara Indonesia. Dan akan lebih baik juga, apabila kita sebagai warga negara Indonesia, mengurangi penggunaan produk dari luar negeri, demi menghindari hilangnya produk-produk Indonesia, dan bertambahnya pengangguran. Karena itu, sikap mempertahankan semangat nasionalisme di tengah arus globalisasi ini sangat penting, demi menjaga utuhnya nilai-nilai kenegaraan yang telah ada di Indonesia.

Untuk mempertahankan sikap semangat nasionalisme tersebut, kita juga dapat mencontohnya dari para pahlawan Indonesia. Salah satunya, yaitu adalah Ir. Soekarno. Ir. Soekarno, merupakan presiden pertama bangsa Indonesia. Ia sangatlah berjasa bagi bangsa Indonesia. Sikapnya sangatlah tegas, pantang menyerah, rendah hati, rela berkorban, serta cinta tanah air. Ir. Soekarno memiliki sikap nasionalisme yang sangat tinggi. Dengan sikapnya yang nasionalisme, ia dapat memimpin bangsa Indonesia dengan baik. Karena itu, sikap nasionalisme sangat penting bagi kita, selaku masyarakat Indonesia. Dengan sikap nasionalisme, kita dapat menyeimbangkan semangat nasionalisme pada tengah arus globalisasi. Banyak sekali cara yang dapat kita lakukan untuk mempertahankan sikap semangat nasionalisme tersebut. Untuk menjaga sikap semangat nasionalisme tersebut, tentu yang utama adalah kita sebagai masyarakat Indonesia, wajib mengetahui mengenai sejarah Indonesia. Kemudian, dapat melalui upacara bendera. Pada saat upacara bendera dimulai, kita harus melaksanakannya secara serius, fokus dan tentunya hikmat. Selain itu, mencintai serta menggunakan produk dalam negeri juga merupakan salah satu cara untuk mempertahankan serta meningkatkan sikap semangat nasionalisme. Dengan menggunakan produk dalam negeri, kita dapat menunjukkan rasa cinta terhadap tanah air, menjaga nama baik bangsa, meningkatkan pendapatan negara, memperbanyak lapangan pekerjaan, serta menunjukkan rasa cinta terhadap produk-produk dalam negeri. Kemudian, kita juga dapat memperkenalkan aneka ragam budaya, ataupun warisan-warisan yang ada di Indonesia. Indonesia memiliki beragam budaya, misalnya adalah batik Indonesia, wayang kulit, berbagai macam alat musik tradisional, tari saman dari Aceh, Taman Nasional Komodo (NTT), dan masih banyak lagi. Setelahnya, sikap yang dapat kita lakukan untuk mempertahankan serta meningkatkan sikap semangat nasionalisme adalah menjalankan setiap adat istiadat yang ada, tetap bersatu walaupun berbeda-beda agama, suku, dan yang lainnya, serta tidak lunturnya sikap saling bergotong royong dan tolong menolong. Selain itu, untuk mempertahankan serta menjaga semangat nasionalisme di tengah arus globalisasi ini, yaitu adalah dengan saling menghargai

dan tolong menolong walaupun berbeda-beda agama, ras, suku, warna kulit, dan yang lainnya. Dengan melakukan seluruh sikap tersebut secara baik, benar, dan terus-menerus, dapat dipastikan bahwa semangat nasionalisme di tengah arus globalisasi ini tidak akan pernah hilang. Karena itu, sikap-sikap tersebut sangat perlu dilatih kepada seluruh warga negara Indonesia, agar pada arus globalisasi ini, bangsa Indonesia tidak terpecah belah. Banyaknya pengaruh dari luar negeri, bukanlah alasan untuk terpecah belahnya bangsa Indonesia. Banyaknya pengaruh dari luar negeri ini, dapat dijadikan sebagai motivasi untuk lebih semangat lagi dalam menjalankan segala sesuatu. Menurut saya, apabila kita sudah bisa menetapkan untuk mempertahankan semangat nasionalisme di arus globalisasi tersebut kepada diri kita sendiri, maka akan lebih mudah untuk kita menerapkan atau memberitahukannya kepada orang lain. Untuk itu, kita harus memulai dari diri kita sendiri. Setelah itu, kita dapat mulai saling mengingatkan, serta bekerja sama demi memajukan bangsa Indonesia. Jika para generasi muda hanya diam ditempat, dan tidak mempunyai keinginan ataupun niat untuk maju, maka semua tidak akan berjalan seperti yang diharapkan. Maka dari itu, mari kita bersama-sama mempertahankan serta meningkatkan semangat nasionalisme pada arus globalisasi ini.